

Lampiran 1.

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah Peneliti berasal dari institusi/jurusan/program Studi D3 Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penderita *Skizofrenia* Dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial : Menarik Diri Di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta”.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah Menerapkan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penderita *Skizofrenia* Dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial: Menarik Diri Di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta. Yang dapat memberi manfaat berupa pasien dapat mengembalikan rasa percaya diri untuk kembali ke lingkungan sosial agar mereka mampu beraktifitas seperti sediakala. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15 – 20 menit. Cara ini menyebabkan ketidaknyamanan, tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan keperawatan/ pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silakan menghubungi peneliti pada nomor HP 081906694130 (WA)

PENELITI



(Arifin Ramdhani)

Lampiran 2

Informed Consent

INFORMED CONSENT**(Persetujuan Menjadi Partisipan)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Arifin Ramdhani dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penderita *Skizofrenia* Dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial: Menarik Diri. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu – waktu tanpa sanksi apapun.


Saksi



MOCH. PUTRA F

Surabaya, 8 Desember 2021

Yang memberikan persetujuan



Totok

Surabaya, 8 Desember 2021

Peneliti



(Arifin Ramdhani)

Lampiran 3.

Surat Keterangan Permohonan Data Awal



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email akademik@umpo.ac.id website
www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
(SK Nomor 77/SK/BAN-PT-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor: *667* /IV.6/PN/2021

Ponorogo, 13 oktober 2021

Hal : Permohonan Ijin Data Awal

Kepada :

Yth. Direktur RSUD dr. Arif Zaimudin

Di-

Surakarta

Assalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2021/2022, maka mahasiswa mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Data Awal lingkup Keperawatan, maka bersama ini mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan izin data awal Karya Tulis Ilmiah (KTI). Data yang di perlukan adalah :

Pasien Skizofrenia dengan masalah keperawatan Isolasi Sosial

Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Arifin Ramdhani

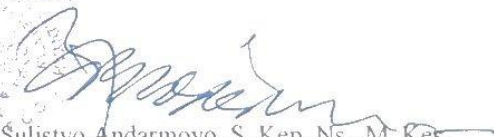
NIM : 19613277

Prodi : D3 Keperawatan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.


Wassalamu 'alaikum w. w.

Dekan,


Sulistyo Andarmoyo, S. Kep, Ns., M. Kes.
NIK 19791215 200302 12

Lampiran 4.

Surat Permohonan Studi Kasus


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email akademik@umpo.ac.id website
 www.umpo.ac.id
 Akreditasi Institut oleh BAN-PT B
 (SK Nomor 169/SK Akred.IPT IV 2015)

Nomor *Ho IV 6/KM-PN/2021* Ponorogo, 9 November 2021
 Hal Permohonan Ijin Studi Kasus

Yth. Direktur Rumah Sakit Jiwa dr. Arif Zainuddin Surakarta
 Di-
 Surakarta

Assalamu 'alaikum w. w.


Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan Prodi D-3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2021/2022, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus) lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan ijin kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam pengambilan Studi Kasus penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Arifin Ramdhani
 NIM : 19613277
 Lokasi : RSJD Surakarta
 Waktu : 1 bulan
 Judul Riset : Asuhan Keperawatan Jiwa pada Pasien Penderita Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial : Menarik Diri

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.

Dekan

 Sulistyono Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes
 NIK 19791215 200302 12







Lampiran 5

Buku Kegiatan Bimbingan Pembimbing 1

**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Pembimbing : Ririn Nasriati, M. Kep
Nama Mahasiswa : Arifin Ramdhani
NIM : 19613277

**PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2021/2022**

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	Senin/30-8-21	Konsultasi judul skripsi	
2.	14-9-2021	LBM ... perbaikan sesuai saran	
3.	23-9-2021	Revisi Bab I.	
4.	29-9-2021	Kronologis masalah. → Tambahkan dampak LBM Masukan bab II	
5.	6/10-2021	Mengumpulkan Bab 2. Bab I - cari data Roshad 2018. Bab II = - Pokok masalah. - Karsy stutoprenia ⊕ penatalaksanaan. - Karsy evaluasi - hub antar karsy	
6.	25-10-2021	Cek pengetikan Bab II Korsy karsy - Implementasinya.	
		Bab I = prinsip ACE	

Lampiran 6.




Buku Kegiatan Bimbingan Pembimbing 2

**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Pembimbing : Filla Icha S, S.Kep. M.kep
Nama Mahasiswa : Arifin Ramdhani
NIM : 19613277

**PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2021/2022**

NO.	HARI LANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1	Jumat 27/08/21	Pengajuan dan Konsultasi Judul Proposal	✓
2	23/9 2021	<p>1. cek buku panduan / fr sistematisa pmdsangan.</p> <p>2. (B) → 1 → Rincian / masalah masalah 2 → justifikasi (Cohu. 2019) 3 → kerangka (Andlog. 2020) 4 → Solusi / n. muncul masalah</p> <p>3. Tujuan → cek kembali Belajar dan penelitian Ekeluarga</p>	
3	30/9 2021	* Fenomena (paragraf 1) Tupras Umar	
4	6/10 2021	Revisi Bab 1 & Mengumpulkan Bab 2	✓

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANGGAPAN
5.	06/21 /10	Revisi Bab I Sumber referensi - Typus (Melakukan & merevisi catatan) Bab I - penyusunan nomor tidak bullet - Rata kanan - paragraf	
6.	14/10 ²¹	perbaikan penulisan sumber referensi. cek kembali TUK dan SP apakah sudah English.	
7.	18/10 ²¹	kontrol keseluruhan. perbaikan. Daftar cek dan baca & penulisan	

Lampiran 7.

Jadwal Kegiatan Harian Pasien

JADWAL KEGIATAN HARIAN PASIEN

Nama Pasien : Arifin Ramdhani
 Ruang Rawat : Puntadewa

No	Waktu	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan						Ket
			09	10	11	12	13	14	
	05.00	Bangun Tidur	M	M	M	M	M	M	
	06.00	Sarapan	M	M	M	M	M	M	
	06.30	Mandi	M	M	M	M	M	M	
	07.00	Senam Pagi	-	-	-	T	T	M	
	08.00	Latihan berkeratan Berbincang-bincang.	T	T	B	B	M	M	
	10.00	Santai	M	M	M	M	M	M	
	11.30	Makan Pagi	M	M	M	M	M	M	
	12.00	Tidur Pagi	M	M	M	M	M	M	
	14.00	Bangun Tidur	M	M	M	M	M	M	
	14.30	Latihan berkeratan dengan perawat dan Pamen lain.	-	-	B	B	M	M	
	17.00	Mandi sore	M	M	M	M	M	M	
	18.00	Makan malam	M	M	M	M	M	M	
	19.00	Santai	M	M	M	M	M	M	
	20.30	Tidur Malam	M	M	M	M	M	M	

Petunjuk:

Beri tanda T, B dan M pada jam tanggal pelaksanaan kegiatan

1. T : kegiatan berlangsung atau tidak, tergantung dengan bimbingan perawat
2. B : Bantuan, jika pasien melakukan kegiatan dengan bantuan perawat
3. M : Mandiri, jika pasien melakukan kegiatan secara mandiri

Lampiran 8.

STRATEGI PELAKSANAAN ISOLASI SOSIAL

SP 1 Pasien : Membina Hubungan Saling Percaya, Mengidentifikasi Penyebab Isolasi sosial, Berdiskusi Dengan Pasien Tentang Keuntungan Berinteraksi Dengan Orang Lain dan Kerugian Tidak Berinteraksi Dengan Orang Lain, dan Mengajarkan Pasien Cara Berkenalan.

Orientasi (Perkenalan) :

“Assalamu’alaikum”

“Saya Arifin Ramdhani. Saya senang dipanggil Arifin, saya mahasiswa praktik dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang akan merawat Bapak.”

“Siapa nama Bapak? Senang dipanggil siapa?”

“Apa keluhan Bapak hari ini?” Bagaimana kalau kita bercakap-cakap tentang keluarga dan teman-teman Bapak? Mau dimana kita bercakap-cakap? Bagaimana kalau di depan ruang jaga perawat? Mau berapa lama, Bapak? Bagaimana kalau 15 menit?”

Kerja:

(Jika pasien baru)

”Siapa saja yang tinggal serumah? Siapa yang paling dekat dengan Bapak? Siapa yang jarang bercakap-cakap dengan Bapak? Apa yang membuat Bapak jarang bercakap-cakap dengannya?”

(Jika pasien sudah lama dirawat)

”Apa yang Bapak rasakan selama Bapak dirawat disini? O.. Bapak merasa sendirian? Siapa saja yang Bapak kenal di ruangan ini?”

“Apa saja kegiatan yang biasa Bapak lakukan dengan teman yang Bapak kenal?”

“Apa yang menghambat Bapak dalam berteman atau bercakap-cakap dengan pasien yang lain?”

”Menurut Bapak apa saja keuntungannya kalau kita mempunyai teman? Wah benar, ada teman bercakap-cakap. Apa lagi? (sampai pasien dapat menyebutkan beberapa) Nah kalau kerugiannya tidak mempunyai teman apa ya Bapak? Ya, apa lagi? (sampai pasien dapat menyebutkan beberapa). Jadi banyak juga ruginya tidak punya teman ya. Kalau begitu inginkah Bapak belajar bergaul dengan orang lain?”

«Bagus. Bagaimana kalau sekarang kita belajar berkenalan dengan orang lain?»

“Begini lho Bapak, untuk berkenalan dengan orang lain kita sebutkan dulu nama kita dan nama panggilan yang kita suka asal kita dan hobi. Contoh: Nama Saya A, senang dipanggil Arifin. Asal saya dari Madiun, hobi memasak.”

“Selanjutnya Bapak menanyakan nama orang yang diajak berkenalan. Contohnya begini: Nama Bapak siapa? Senang dipanggil apa? Asalnya dari mana? Hobinya apa?”

“Ayo Bapak dicoba! Misalnya saya belum kenal dengan Bapak.

Coba berkenalan dengan saya!” “Ya bagus sekali! Coba sekali lagi. Bagus sekali.”

“Setelah Bapak berkenalan dengan orang tersebut Bapak bisa melanjutkan percakapan tentang hal- hal yang menyenangkan Bapak bicarakan. Misalnya tentang cuaca, tentang hobi, tentang keluarga, pekerjaan dan sebagainya.”

Terminasi:

”Bagaimana perasaan Bapak setelah kita latihan berkenalan?”

” Bapak tadi sudah mempraktekkan cara berkenalan dengan baik sekali.”

”Selanjutnya Bapak dapat mengingat-ingat apa yang kita pelajari tadi selama saya tidak ada. Sehingga Bapak lebih siap untuk berkenalan dengan orang lain. Bapak mau praktekkan ke pasien lain? Mau jam berapa mencobanya? Mari kita

masukkan pada jadwal kegiatan harian.” ”Besok pagi jam 10 saya akan datang kesini untuk mengajak Bapak berkenalan dengan teman saya, perawat N. Bagaimana, Bapak mau kan?”

”Baiklah, sampai jumpa. Assalamu’alaikum.”

SP 1 Keluarga: Mendiskusikan Masalah yang Dirasakan Keluarga Dalam Merawat Pasien, Menjelaskan Pengertian, Tanda dan Gejala Serta Proses Terjadinya Isolasi Sosial.

Orientasi:

“Assalamu’alaikum Pak”

”Perkenalkan saya perawat Arifin, saya yang merawat Bapak H, di ruang ini.”

Nama Bapak siapa? Senang dipanggil apa?”

”Bagaimana perasaan Bapak hari ini? Bagaimana keadaan Bapak H sekarang?”

“Bagaimana kalau kita berbincang-bincang tentang masalah Bapak H dan cara perawatannya?”

”Kita diskusi di sini saja ya? Berapa lama Bapak punya waktu? Bagaimana kalau setengah jam?”

Kerja:

”Apa masalah yang Bp/Ibu hadapi dalam merawat Bapak H? Apa yang sudah dilakukan?”

“Masalah yang dialami oleh Bapak H disebut isolasi sosial. Ini adalah salah satu gejala penyakit yang juga dialami oleh pasien-pasien gangguan jiwa yang lain.”

”Tanda-tandanya antara lain tidak mau bergaul dengan orang lain, mengurung diri, walaupun berbicara hanya sebentar dengan wajah menunduk.”

”Biasanya masalah ini muncul karena memiliki pengalaman yang mengecewakan saat berhubungan dengan orang lain, seperti sering ditolak, tidak dihargai atau berpisah dengan orang-orang terdekat.”

“Apabila masalah isolasi sosial ini tidak diatasi maka seseorang bisa mengalami halusinasi, yaitu mendengar suara atau melihat bayangan yang sebetulnya tidak ada.” “Untuk menghadapi keadaan yang demikian Bapak dan anggota keluarga

lainnya harus sabar menghadapi Bapak H. Dan untuk merawat Bapak H, keluarga perlu melakukan beberapa hal. Pertama keluarga harus membina hubungan saling percaya dengan Bapak H yang caranya adalah bersikap peduli dengan Bapak H dan jangan ingkar janji. Kedua, keluarga perlu memberikan semangat dan dorongan kepada Bapak H untuk bisa melakukan kegiatan bersama-sama dengan orang lain. Berilah pujian yang wajar dan jangan mencela kondisi pasien.”

«Selanjutnya jangan biarkan Bapak H sendiri. Buat rencana atau jadwal bercakap- cakap dengan Bapak H. Misalnya sholat bersama, makan bersama, rekreasi bersama, melakukan kegiatan rumah tangga bersama.”

”Nah bagaimana kalau sekarang kita latihan untuk melakukan semua cara itu?”

”Begini contoh komunikasinya; Bapak H, bapak lihat sekarang kamu sudah bisa bercakap- cakap dengan orang lain. Perbincangannya juga lumayan lama. Bapak senang sekali melihat perkembangan kamu, pak. Coba kamu bincang-bincang dengan saudara yang lain. Lalu bagaimana kalau mulai sekarang kamu sholat berjamaah. Kalau di rumah sakit ini, kamu sholat di mana? Kalau nanti di rumah, kamu sholat bersama-sama keluarga atau di mushola kampung. Bagaimana Bapak H? kamu mau coba kan, pak ?”

”Nah coba sekarang Bapak peragakan cara komunikasi seperti yang saya contohkan.”

”Bagus, Pak. Bapak telah memperagakan dengan baik sekali.” ”Sampai sini ada yang ditanyakan Pak?”

Terminasi:

“Baiklah waktunya sudah habis. Bagaimana perasaan Bapak setelah kita latihan tadi?”

“Coba Bapak ulangi lagi apa yang dimaksud dengan isolasi sosial dan tanda-tanda orang yang mengalami isolasi sosial?»

«Selanjutnya bisa Bapak sebutkan kembali cara-cara merawat Bapak H yang mengalami masalah isolasi sosial?»

«Bagus sekali Pak, Bapak bisa menyebutkan kembali cara-cara perawatan

tersebut.»

«Nanti kalau ketemu Bapak H coba Bp/Ibu lakukan. Dan tolong ceritakan kepada semua keluarga agar mereka juga melakukan hal yang sama.»

«Bagaimana kalau kita betemu tiga hari lagi untuk latihan langsung kepada Bapak H ?»

«Kita ketemu disini saja ya Pak, pada jam yang sama.»

«Assalamu'alaikum.»



Lampiran 9.

FORMAT PENGKAJIAN KEPERAWATAN JIWA

Ruang Rawat :
 Tanggal dirawat :
 No RM :

A. Identitas Pasien

Nama :(L / P)
 Umur :th
 Alamat :
 Pekerjaan :
 Informan :
 Tgl Pengkajian :
 Dx Medis :

B. Alasan Masuk dan Faktor Presipitasi

.....

C. Faktor Predisposisi

1. Pernah mengalami gangguan jiwa di masa lalu ?

Ya

Tidak

Bila ya

jelaskan.....

.....

2. Pengobatan sebelumnya

Berhasil

2. Konsep Diri

a. Citra Tubuh :

.....
.....
.

b. Identitas

:.....
.....

c. Peran :

.....

d. Ideal diri

.....
.....

e. Harga Diri :

.....
.....

3. Hubungan sosial

a. Orang yang berarti

.....

b. Peran serta dalam kegiatan kelompok/
masyarakat :

.....

c. Hambatan dalam berhubungan dengan
orang lain :

.....

4. Spiritual

a. Nilai dan
keyakinan.....
.....

b. Kegiatan ibadah



.....

E. Status Mental

1. Penampilan

Rapi

Tidak rapi

Penggunaan pakaian tidak sesuai

Cara berpakaian tidak seperti biasanya

Jelaskan

2. Pembicaraan

Cepat

Apatis

Keras

Lambat

Gagap

Membisu

Inkoherensi

Tidak mampu
memulai
pembicaraan

Jelaskan.....

.....

3. Aktivitas motorik

Fleksibilitas serea

Tik

Tegang

Grimasm

Gelisah

Tremor

Agitasi

Kompulsif

Automatisma

Negativisme

Common
Automatisma

Jelaskan.....
.....

4. Alam perasaan

Sedih

Ketakutan

Putus asa

Khawatir

Gembira berlebihan

Jelaskan.....
.....

5. Afek

Datar

Tumpul

Labil

Tidak sesuai

Jelaskan :

.....
.....

6. Interaksi selama wawancara

Bermusuhan

Tidak kooperatif

Mudah tersinggung

Kontak mata kurang

Curiga

Jelaskan:

.....

7. Persepsi Halusinasi / Ilusi:

Pendengaran

Penglihatan

Perabaan

Pengecapan

Penghidu

Jelaskan :

.....

8. Proses pikir

a. Isi Pikir

Obsesi

Depersonalisasi

Isolasi sosial

Phobia

Ide yang terkait

Pesimisme

Hipokondria

Pikiran magis

Bunuh diri

Waham :

Agama

Nihilistik

Somatik

Sisip pikir

Kebesaran

Siar pikir

Curiga Kontrol piker

Jelaskan :

.....

b. Arus pikir

Sirkumstansial Flight of idea

Tangensial Blocking

Kehilangan asosiasi Pengulangan pembicaraan / perseverasi

Inkoheren Logorea

Jelaskan :

.....

9. Tingkat kesadaran

Bingung Disorientasi waktu

Sedasi Disorientasi orang

Stupor Disorientasi tempat

Jelaskan

:.....

10. Memori

Gangguan daya ingat jangka panjang

Gangguan daya ingat jangka pendek

Gangguan daya ingat saat ini

Konfabulasi

Jelaskan:

.....
.....

11. Tingkat konsentrasi dan berhitung

Mudah beralih

Tidak mampu berkonsentrasi

Tidak mampu berehitung sederhana

Jelaskan

.....
.....

12. Kemampuan penilaian

Gangguan ringan

Gangguan bermakna

Jelaskan

.....

13. Daya titik diri

Mengingkari penyakit yang diderita

Menyalahkan hal-hal diluar dirinya

Jelaskan

.....
.....

F. Kebutuhan Persiapan Pulang

1. Makan

Bantuan minimal Sebagian Bantuan total

2. BAB/BAK

Bantuan minimal Sebagian Bantuan total

3. Mandi

Bantuan minimal Sebagian Bantuan total

4. Berpakaian/ berhias

Bantuan minimal Sebagian Bantuan total

5. Istirahat tidur

Tidur siang :lama _____ s/d _____

Tidur malam :lama _____ s/d _____

Aktifitas sebelum / sesudah tidur:.....

.....

6. Penggunaan obat

Bantuan minimal Sebagian Bantuan total

7. Pemeliharaan kesehatan

	Ya	Tidak
Perawatan Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sistem Pendukung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

8. Aktifitas diluar rumah

Mempersiapkan makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menjaga kerapian rumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Mencuci Pakaian

9. Aktifitas di luar rumah

Belanja

Transportasi

Lain-lain

Jelaskan :

.....

G. MEKANISME KOPING

Adaptif

Maladaptif

Bicara dengan orang lain

Minum Alkohol

Mampu menyelesaikan masalah

Bekerja berlebihan

Aktifitas konstruktif

Menghindar

Olah raga

Mencederai diri

Lainnya

H. MASALAH PSIKOSOSIAL DAN LINGKUNGAN

Masalah dengan dukungan kelompok ,uraikan

.....

Masalah berhubungan dengan lingkungan,uraikan

.....

Masalah dengan pendidikan ,uraikan

.....

Masalah dengan pekerjaan, uraikan
 :.....

Masalah dengan perumahan,
 uraikan:.....

Masalah dengan ekonomi, uraikan
 :.....

Masalah dengan pelayanan kesehatan, uraikan
 :.....

Masalah lainnya, uraikan
 :.....

I. KURANG PENGETAHUAN TENTANG

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Penyakit jiwa | <input type="checkbox"/> Sistem pendukung |
| <input type="checkbox"/> Faktor presipitasi | <input type="checkbox"/> Penyakit fisik |
| <input type="checkbox"/> Koping | <input type="checkbox"/> Obat-obatan |


Lainnya:.....

K. ASPEK MEDIK

Diagnosa Medik
 :.....

Terapi Medik
 :.....

ANALISA DATA

NO	TANGGAL MUNCUL	DATA	MASALAH
 The logo of Universitas Muhammadiyah Ponorogo is a purple shield-shaped emblem. It features a central golden sunburst with Arabic calligraphy in the center. The sunburst is flanked by a golden laurel wreath on the left and a green and white floral wreath on the right. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written in white capital letters along the top inner edge of the shield, and 'PONOROGO' is written along the bottom inner edge. Two white stars are positioned on the left and right sides of the shield.			


DAFTAR DIAGNOSA KEPERAWATAN

- 1.
- 2.
- 3.

RENCANA TINDAKAN KEPERAWATAN

Nama Pasien :
DX Medis :
No RM :
Ruangan :

Tgl	No Dx	Dx Keperawatan	Perencanaan		
			Tujuan	Kriteria Evaluasi	Intervensi

The image contains a large, semi-transparent watermark of the logo for Universitas Muhammadiyah Ponorogo. The logo is a shield-shaped emblem with a purple background. It features a central sunburst or starburst design in yellow and white, surrounded by a green and white floral wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in white capital letters along the top inner edge of the shield, and "PONOROGO" is written along the bottom inner edge. Two white stars are positioned on the left and right sides of the shield.

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

IMPLEMENTASI	EVALUASI
TANGGAL :	S :
DATA :	
DX KEP :	O :
TX :	A :
RTL:	P :

